

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA
DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
FUTSAL DI SMP NEGERI 1 WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Muhammad Rafli Al Mahdi
NIM. 19601241077

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA
DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
FUTSAL DI SMP NEGERI 1 WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun oleh:

Muhammad Rafli Al Mahdi
NIM. 19601241077

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Departemen POR


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


A. Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

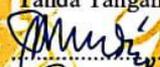
FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul

Disusun oleh:

Muhammad Rafli Al Mahdi
NIM 19601241077

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 22 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		29/8/2023
Dr. Dennis Dwi Kurniawan, M.Pd. Sekretaris		25/08/2023
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji Utama		25/08 2023

Yogyakarta, Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli Al Mahdi

NIM : 19601241077

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik
Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP
Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Yang menyatakan,



Muhammad Rafli Al Mahdi
NIM. 19601241077

MOTTO

1. “Kamu sangat lelah bukan berarti menyerah.” (MR)
2. “Tidak pernah ada kata terlambat untuk membuat versi terbaik dalam hidupmu.”
(Merry Riana)
3. “Usaha akan membuahkan hasil setelah seseorang tidak menyerah.” (Napoleon Hill)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Tri Susilowati dan (Alm) Bapak Lukito yang selalu mendidik, merawat, dan membesarkan saya. Terimakasih atas perjuangan dan doa kalian yang terus mendukung saya hingga dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kakak dan adik saya, Muhammad Rizal Aditya dan Muhammad Rausyan Azka yang memotivasi dan memberi semangat saya untuk menjalani kuliah.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA
DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
FUTSAL DI SMP NEGERI 1 WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGGIDUL**

Oleh:
Muhammad Rafli Al Mahdi
NIM 19601241077

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (*google form*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 33 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan dukungan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal, indikator motif berprestasi memberikan dukungan tertinggi (18,20%), sementara indikator keberanian memberikan dukungan terendah (4,80%). Pada faktor eksternal, indikator lingkungan memiliki dukungan tertinggi (11,80%), sedangkan indikator kesempatan memberikan dukungan terendah (4,40%).

Kata kunci: Pendukung, Futsal, Ekstrakurukuler.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul” dapat diselesaikan dengan lancar.

Terselesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan bantuan dan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Sridadi M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Kepala SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staff SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman PJKR B 2019 yang selalu bekerjasama dan berbagi kebahagiaan selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan kami semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Yang menyatakan,



Muhammad Rafli Al Mahdi
NIM. 19601241077

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Olahraga Futsal.....	11
2. Perkembangan Futsal Di Indonesia	17
3. Hakikat Ekstrakurikuler	19
4. Faktor Pendukung Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal.....	23
5. Profil Peserta Didik Ekstrakurikuler di SMP N 1 Wonosari	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39

A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen Penelitian.....	41
2. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	42
3. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	41
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas	43
Tabel 4. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pertayaan	44
Tabel 5. Kategori Skor Faktor Keseluruhan	46
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	49
Tabel 8. Tabulasi Data Faktor Internal	50
Tabel 9. Tabulasi Data Faktor Eksternal.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik dasar passing	14
Gambar 2. Teknik dasar menahan bola.....	14
Gambar 3. Teknik dasar chipping	15
Gambar 4. Teknik dasar dribbling	16
Gambar 5. Teknik dasar shooting	16
Gambar 6. Bagan Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Keseluruhan.....	47
Gambar 8. Diagram Batang Faktor Internal.....	48
Gambar 9. Diagram Batang Faktor Eksternal.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Peneleitian	71
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	72
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	73
Lampiran 5. Tabulasi Data.....	76
Lampiran 6. Pengkategorian Skor.....	77
Lampiran 7. Dokumentasi.....	79
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia, karena apabila seseorang rutin melakukan olahraga maka berdampak positif bagi perkembangan fisiknya. Hal tersebut tidak hanya berguna untuk pertumbuhan perkembangan fisik seseorang, tetapi juga mempengaruhi perkembangan mentalnya. Efek ini dapat memperbaiki organ tubuh dan mengatur peredaran darah, pernafasan dan pencernaan. Olahraga juga tidak jauh dari pendidikan di sekolah.

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022 bahwa olahraga pendidikan merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat. Olahraga pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat dilaksanakan dengan dibimbing oleh guru/dosen Olahraga dan dapat dibantu oleh Tenaga Keolahragaan lain yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam pembelajaran di sekolah juga terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari pendidikan umum, terutama melalui pengalaman gerak untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan dengan pengalaman gerak yang mengedepankan keterampilan fisik, keterampilan

motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial, emosional dan mental. Futsal merupakan salah satu materi permainan bola besar di dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah. Namun pada mata pelajaran PJOK khususnya materi bola besar, olahraga permainan futsal sering tidak diajarkan dalam pembelajaran olahraga pilihan, sehingga peserta didik masih belum banyak mendapat pengetahuan terkait materi olahraga futsal tersebut. Di dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), materi futsal dapat diterapkan tetapi dengan terbatas dan hanya mengajarkan gerak spesifik serta peraturan secara umum yang terikat dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik yang tertarik pada olahraga futsal diharapkan aktif belajar mandiri untuk lebih mengetahui tentang olahraga futsal tersebut. Berdasarkan hal ini, sekolah memberikan wadah bagi peserta didik yang menambah dan ingin lebih meningkatkan pemahaman mengenai olahraga futsal melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu cabang olahraga futsal dapat dikembangkan di luar jam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Magrisa dkk, (2018:50) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu bagian internal dalam proses belajar peserta didik yang mempunyai tujuan untuk menekankan pada proses pemenuhan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan memilih suatu kegiatan yang di minatnya untuk memperoleh prestasi yang baik. Meskipun ekstrakurikuler ini sangat berperan penting dalam pengembangan kepribadian peserta didik, tetapi masih banyak sekolah yang

kurang memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan baik apabila peserta didik dapat berpartisipasi dengan baik. Selain partisipasi peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, kemudian ketersediaan dana yang berguna untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, selain itu jadwal kegiatan ekstrakurikuler bagi guru akan menjadi pegangan dalam melaksanakan tugas pembina bagi peserta didik dapat menjadi acuan dalam mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator dapat mempermudah dalam memberikan dukungan sarana prasarana yang diperlukan, dan bagi kepala sekolah dapat mempermudah dalam mengadakan supervisi (Suryobroto, 2009:307). SMP Negeri 1 Wonosari sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik telah mengambil inisiatif untuk memfasilitasi kegiatan futsal. Akan tetapi lapangan yang tersedia di sekolah kurang baik dan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler lain seperti bola voli. Selain itu jumlah bola futsal yang kurang layak pakai juga terbatas yaitu hanya 4 buah sehingga dalam pelaksanaannya menjadi tidak efektif karena peserta ekstrakurikuler tersebut berjumlah kurang lebih 25-33 peserta didik dan untuk mencapai prestasi yang maksimal idealnya 1 buah bola digunakan 3-6 orang untuk berlatih berpasangan. Meskipun demikian, tingkat partisipasi peserta didik dalam kegiatan ini mungkin

bervariasi. Jika sarana & prasarana bisa terpenuhi maka peran kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan perkembangan peserta didik lebih terjamin.

Dalam konteks pendidikan, ekstrakurikuler memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam pengembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi ajang untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, tetapi juga sarana untuk membentuk keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja tim. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang semakin populer di kalangan pelajar adalah futsal. Futsal adalah bentuk modifikasi sepak bola yang dimainkan dalam ruangan dengan tim beranggotakan lima orang. Ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Wonosari ini dibentuk pada tahun 2016 dan berhenti tahun 2018, ini disebabkan karena pada tahun 2018 tidak adanya pelatih ekstrakurikuler futsal. Kemudian ekstrakurikuler futsal baru dibentuk kembali tahun ajaran 2022/2023. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wonosari terdapat 33 peserta didik. Di SMP Negeri 1 Wonosari, kegiatan futsal telah menjadi bagian integral dari upaya untuk memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik di luar kelas. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan futsal di SMP Negeri 1 Wonosari memiliki relevansi yang signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Surya P (2015) dengan judul faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdapat faktor internal yang lebih berpengaruh. Faktor internal yang paling dominan yaitu fisik dan minat.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rangga Yudha (2016) dengan judul faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan yaitu faktor internal lebih berpengaruh dibandingkan faktor eksternal. Faktor yang paling dominan yaitu faktor fisik dan psikologis.

Penelitian yang dilakukan oleh M Irvan Amin (2022) yaitu tentang faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan, dan kegigihan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator kesempatan, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan dan pola asuh orang tua. Hasil penelitian mengenai faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta menyatakan faktor internal lebih berpengaruh dalam partisipasi peserta didik. Faktor yang paling dominan yaitu keuletan, minat, dan motif berprestasi dimana ketiganya merupakan bagian dari faktor internal.

Bedasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler peserta didik berasal dari dalam diri seperti minat dan motivasi sedangkan yang berasal dari luar diri seperti keluarga, lingkungan, serta sarana dan prasarana baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adanya hubungan antara kedua faktor tersebut, maka diharapkan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan baik dan seimbang khususnya pada kegiatan olahraga futsal.

Bagi masyarakat, anak-anak, dan remaja futsal sudah berkembang di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di kabupaten Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta banyak bermunculan klub-klub futsal baru. Hal ini membuktikan bahwa futsal digemari masyarakat karena permainannya yang menarik dan menghibur. Selain itu, banyak kejuaraan pelajar yang diselenggarakan di tingkat daerah. Pada bulan Januari 2023 terdapat *Event* Kejuaraan Futsal Pelajar Gunungkidul yaitu Liga Futsal Pelajar Gunungkidul (LFPG) yang diselenggarakan oleh Persatuan Futsal Askab Gunungkidul dengan bantuan media Sportivo Geka. Sebanyak 48 klub mengikuti turnamen tersebut, termasuk tim ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Wonosari dan 9 klub baru yang mengikuti turnamen futsal tahunan pelajar tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini juga merupakan salah satu cabang olahraga permainan di SMP Negeri 1 Wonosari. Untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler lebih baik dalam pelaksanaannya, maka jadwal kegiatan ekstrakurikuler juga harus disesuaikan. Akan tetapi latihan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Wonosari dilaksanakan seminggu sekali di luar

lingkungan sekolah yaitu di lapangan futsal Selang pada hari Kamis pukul 16.00-18.00 WIB, ini disebabkan karena lapangan yang tersedia di sekolah digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler lain seperti bola voli dan bola basket. Para peserta didik yang mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal bersedia melakukan iuran untuk menyewa lapangan futsal. Selain itu, kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti terjadi banyak peserta didik yang terlambat dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan ketika sesi latihan.

Dengan melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Wonosari belum mencapai keberhasilan yang maksimal. Berdasarkan pendapat Suryobroto, (2009:293-307) suatu kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila terdapat partisipasi peserta didik, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan dana, serta kegiatan administrasi seperti penjadwalan yang berjalan teratur.

Melihat permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru olahraga untuk menjadikan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Wonosari lebih baik lagi. Atas dasar uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Wonosari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang disajikan, ada beberapa masalah yang timbul antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Wonosari belum berhasil secara maksimal karena masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurang mendapat perhatian khusus dari sekolah.
2. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal yang terbatas, hanya dilakukan satu kali dalam seminggu.
3. Kurang disiplinnya sebagian peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mengakibatkan latihan menjadi kurang efektif.
4. Belum diketahuinya secara pasti faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan kemampuan, biaya, dan waktu dari peneliti dan agar permasalahan tidak semakain melebar maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya “Faktor-faktor yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul.”

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi faktor-faktor yang mendukung

partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor pendukung peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sehingga dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.
- b. Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yang telah ada menjadi lebih baik.

2. Praktis

- a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.
- b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ekstrakurikuler futsal. Dalam hal ini adalah para pelatih, peserta didik, pengurus atau pembina ekstrakurikuler futsal.

- c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Olahraga Futsal

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia untuk saat ini. Banyak penggemar futsal itu sendiri dari kalangan remaja, anak-anak, dan orang dewasa. Olahraga futsal juga tidak hanya dimainkan oleh kaum laki-laki saja, namun para perempuan juga ikut berpartisipasi meramaikan olahraga ini. Berdasarkan pendapat Wirawan (2017: 18) menyatakan bahwa kata futsal sendiri berarti sepak bola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “*Fut*” yang diambil dari kata *futbol* atau *futebol*, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola, sedangkan kata “*Sal*” yang diambil dari kata *sala* atau *salao* yang berarti di dalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh FIFA ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya, ada beberapa nama yang sering dipakai untuk olahraga ini antara lain *five-a-side-game*, *mini soccer*, atau *indoor soccer*.

Futsal adalah permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan lima lawan lima yang diatur oleh FIFA yang dimainkan di atas lapangan yang memiliki permukaan keras 40 X 20 m atau daerah yang diberi garis yang memiliki ukuran tertentu atau yang biasa disebut *pitch*. Sama halnya dengan olahraga lainnya, pemain futsal bekerjasama dengan anggota timnya dalam mencapai tujuan yang sama, yang terpenting adalah untuk mencetak gol pada saat menendang bola, dan

untuk mencegah terjadinya gol bagi tim lawan pada saat tim lawan melakukan tendangan (Hutomo, dkk. 2019: 22).

Nosa, dkk. (2019: 28) menyebutkan bahwa futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki. Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang karena futsal merupakan miniatur dari sepakbola dan dapat dilakukan diruangan yang relatif lebih kecil, sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibanding sepakbola, karena olahraga ini mudah untuk dimainkan. Sedangkan Berdasarkan pendapat Rahmadiani, dkk (2019:224) futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola tidak diizinkan dalam futsal.

Futsal adalah singkatan dari *futbol* (sepak bola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal/Brasil) dan *salon* (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan ukuran lapangan yang relatif sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola yang tinggi, kekompakan tim, dan kerja sama antar pemain. Asal awalnya futsal muncul pada era tahun 1930-an di Montevideo, Uruguay, dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak

bola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya, yang hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kecewa atas kondisi lapangan yang licin setelah di guyur hujan. Ternyata, latihan di dalam ruangan ini sangat efektif dan dicetuskan permainan sepak bola ruangan dengan lima lawan lima pemain (Syafarudin, 2018: 162).

Lhaksana (2011: 7) menyebutkan futsal sebagai olahraga yang enerjik karena bola dengan cepat berpindah dari kaki ke kaki. Pemain dalam olahraga futsal perlu memiliki keterampilan yang baik. Futsal hampir sama dengan sepak bola dari segi *skill*, bedanya futsal membutuhkan telapak kaki untuk menahan bola karena dengan ukuran lapangan yang kecil, permukaan lapangannya rata dan keras, sehingga bola tidak boleh terlalu menjauh agar lawan kesulitan dalam mendapat bola.

Dalam permainan futsal seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain futsal dengan baik dan benar. Lhaksana (2011: 29) mengemukakan teknik dasar futsal sebagai berikut:

1. Teknik dasar mengumpan (*passing*)

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini di sebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan

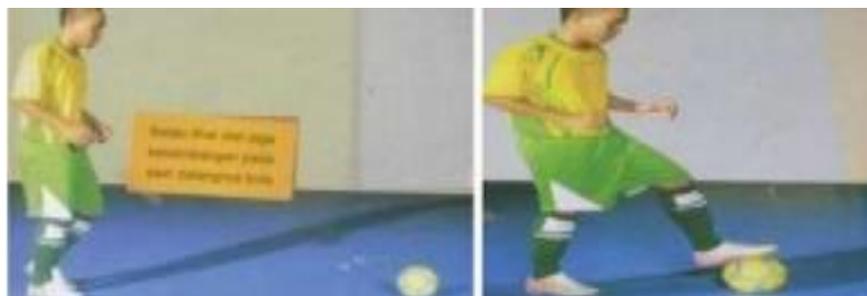
passing. Untuk menguasai *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai (Lhaksana, 2011: 30).



Gambar 1. Teknik dasar *passing*
(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011:30)

2. Teknik dasar menahan bola (*control*)

Lhaksana (2011: 31) menyebutkan bahwa teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.



Gambar 2. Teknik dasar menahan bola
(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011:31)

3. Teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*)

Lhaksana (2011: 32) menyebutkan bahwa keterampilan *chipping* ini sering di lakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik in hampir sama dengan teknik *passing*.



Gambar 3. Teknik dasar *chipping*
(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011:32)

4. Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*)

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol (Lhaksana,2011: 33).



Gambar 4. Teknik dasar *dribbling*
(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011:33)

5. Teknik dasar menembak bola (*shooting*)

Lhaksana (2011: 34) menyebutkan bahwa *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan.



Gambar 5. Teknik dasar *shooting*
(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011:34)

Teknik dasar tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan dalam permainan futsal yaitu menciptakan gol sebanyak mungkin ke gawang lawan.

Futsal telah mengalami perkembangan pesat di seluruh dunia sebagai varian cepat sepakbola, dengan liga-liga profesional, turnamen internasional, dan popularitas yang terus meningkat. Di Indonesia, minat terhadap futsal juga tumbuh signifikan, terlihat dari semakin banyaknya lapangan futsal, komunitas bermain, dan prestasi dalam kompetisi regional maupun internasional.

2. Perkembangan Futsal Di Indonesia

Futsal di Indonesia mulai dikenal tahun 1989, kemudian mulai berkembang saat tahun 1998-1999, dan mulai diakui keberadaannya pada tahun 2002. Kemudian pada tahun 2002, futsal mulai dikenalkan di kalangan masyarakat Indonesia melalui ditunjuknya Indonesia oleh AFC (*Asian Football Confederation*) sebagai tuan rumah kejuaraan Piala Asia (Rinaldi & Rohaedi, 2020:3-4).

Sejak saat pertama di Indonesia futsal masih tabu di kalangan masyarakat, karena masih banyak yang belum mengetahui teknik futsal yang baik dan benar. Namun dengan mayoritas masyarakat pencinta sepak bola maka futsal dapat dengan mudah dimengerti dan diterima serta berkembang di Indonesia (Rinaldi & Rohaedi, 2020:4).

Futsal di Indonesia juga sudah mulai berkembang ke Internasional, salah satu *event* internasional terakhir yang diikuti Indonesia yaitu piala AFF futsal klub 2023. Indonesia mengirimkan tim Black Steel FC di ajang AFF futsal klub 2023. Klub futsal Black Steel FC berhasil menjuarai piala AFF futsal klub 2023 setelah mengalahkan Hongyen

Thakam di laga final. Pertandingan yang berlangsung di Stadion Terminal 21 Hall Korat, Nakhon Ratchasima, Thailand tersebut dimenangkan oleh tim Black Steel FC dengan skor akhir 4-3. Prestasi yang diraih tim Black Steel FC saat menjuarai piala AFF futsal klub 2023 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang besar di bidang olahraga futsal. Oleh karena itu futsal Indonesia pastinya juga sudah berkembang di setiap daerahnya.

Yogyakarta sudah dikenal di seluruh Indonesia menjadi kota pelajar. Dengan demikian, tidaklah mengherankan apabila di Kota Yogyakarta banyak dijumpai kampus-kampus atau sekolah-sekolah formal maupun informal. Oleh karena itu, banyak pelajar dan mahasiswanya yang menimba ilmu dari berbagai Provinsi di Indonesia. Disamping menimba ilmu, pelajar dan mahasiswa tersebut juga ada beberapa kalangan yang gemar berolahraga. Salah satu olahraga yang digemari dan populer saat ini, yaitu olahraga futsal.

Semakin semaraknya olahraga futsal tersebut, mendorong pelaku bisnis di Yogyakarta untuk mendirikan persewaan lapangan futsal. Munculnya persewaan lapangan futsal di Yogyakarta direspon dengan baik dan menjadi salah satu kegiatan di waktu luang bagi berbagai kalangan, kelas, dan usia. Selain berolahraga, futsal juga menjadi wadah untuk bersosialisasi bagi penikmatnya. *Event* futsal di Yogyakarta juga cukup bergengsi seperti Liga Super Pelajar, Liga Futsal Bantul, Liga

Futsal Sleman, Liga Futsal Nusantara DIY, dan masih banyak *event* futsal lokal yang ada.

Bagi masyarakat, anak-anak, dan remaja futsal sudah berkembang di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di kabupaten Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta banyak bermunculan klub-klub futsal baru. Hal ini membuktikan bahwa futsal digemari masyarakat karena permainannya yang menarik dan menghibur. Selain itu, banyak kejuaraan pelajar yang diselenggarakan di tingkat daerah. Pada bulan Januari 2023 terdapat Event Kejuaraan Futsal Pelajar Gunungkidul yaitu Liga Futsal Pelajar Gunungkidul (LFPG) yang diselenggarakan oleh Persatuan Futsal Askab Gunungkidul dengan bantuan media Sportivo Geka. Sebanyak 48 klub mengikuti turnamen tersebut, termasuk 9 klub baru yang mengikuti turnamen futsal tahunan pelajar tersebut. Futsal juga sudah menjadi suatu olahraga peserta didik di sekolah, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler menyebutkan bahwa "kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar

kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan". Berdasarkan pendapat Prasetyo (2010:65) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Sedangkan Berdasarkan pendapat Hastuti (2008:63), kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memenuhi tuntutan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Berdasarkan definisi tentang kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang diupayakan untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah untuk mendukung perkembangan diri siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) fungsi pengembangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pendukung perkembangan personal siswa melalui pengembangan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan, (2) fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pendukung kemampuan dan

rasa tanggung jawab sosial peserta didik, (3) fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan sehingga dapat menunjang proses perkembangan peserta didik, (4) fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan persiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas (Bangun 2019:30).

Bangun (2019:32) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dalam prinsip sebagai berikut: 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing, 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemauan atau minat dari peserta didik dan diikuti secara sukarela, 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh terhadap kegiatan tersebut, 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang menyenangkan dan disukai serta mengembirakan peserta didik, 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil, 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat diterapkan sesuai dengan tujuan atau visi sekolah agar sinkron. Berdasarkan pendapat Inriyani,

dkk (2017:3) menyatakan bahwa visi kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah yaitu berkembangnya semua potensi, baik bakat dan minat yang berkembang secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Misi dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler ini selain menyediakan beberapa kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka juga menyelenggarakan suatu kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan individu atau kelompok yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pendapat Bangun (2019:33) ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut: 1) Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lain sebagainya. 2) Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lain sebagainya. 3) Olahraga, bakat/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.

4. Faktor Pendukung Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Proses pendidikan di sekolah dijalankan melalui kegiatan pembelajaran, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler menjadi kegiatan yang paling pokok, dimana kegiatan pembelajaran merupakan salah satu proses belajar. Berdasarkan pendapat Hanafy (2014:71) belajar merupakan aktivitas psiko dan fisik yang menghasilkan perubahan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang *relative* bersifat konstan. Uno (2011: 22) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Berdasarkan pendapat Suyono (2011: 9) belajar yaitu salah satu aktivitas atau suatu proses untuk mendapat pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan memperkuat kepribadian. Proses belajar merupakan suatu langkah untuk memperoleh pengetahuan. Dalam proses mencapai tujuan pendidikan tersebut keberhasilan bukanlah hal yang mudah, hal tersebut dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor.

Syah (2008:132-139) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi 3 macam, yaitu: 1) faktor internal yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal

yang merupakan kondisi lingkungan sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan suatu kegiatan mempelajari materi pelajaran. Sedangkan Sugihartono, dkk (2007: 76) mengungkapkan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (1) faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmaniah dan faktor psikologis, (2) faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa (Kurniawan dkk, 2017:157).

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Fisik

- a) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.
- b) Cacat tubuh, sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan missal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.

2) Faktor psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Kelelahan jasmani : Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
- b) Kelelahan rohani (psikis) : Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan Berdasarkan pendapat Sugihartono (2007:76-77) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor psikologis, meliputi itelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Dari pembahasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar dan mengembangkan bakatnya sehingga mendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut terdiri dari beberapa indikator seperti minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan dan kegigihan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator kesempatan, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan dan pola asuh kedua orang tua.

5. Profil Peserta Didik Ekstrakurikuler di SMP N 1 Wonosari

Berdasarkan kategorinya, siswa SMP masuk dalam kategori masa awal remaja, dimana pada masa tersebut merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja. Jahja (2011:24) mengemukakan bahwa masa remaja merupakan suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang begitu cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Berdasarkan pendapat Karlina (2020:12) remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Seseorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai anak-anak namun ia belum sedang matang untuk dikatakan orang dewasa. Dikarena ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan metode coba-coba walaupun melalui banyak kealahan.

Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dikategorikan sebagai anak usia remaja awal, termasuk siswa SMP Negeri 1 Wonosari. Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja setelah melalui masa-masa pendidikan di Sekolah Dasar. Usia remaja awal atau anak di SMP Negeri 1 Wonosari berkisar antara 10-14 tahun. Di masa remaja awal ini merupakan suatu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

Berdasarkan pendapat Samsunuwiyati, (2006: 190-226) anak dengan jenjang umur 12 sampai 15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik pada remaja ditandai dengan: (1) Perubahan dalam tinggi dan berat badan, (2) Perubahan dalam proporsi tubuh.

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif pada remaja ditandai dengan: (1) Mampu berpikir secara sistematis, (2) Mampu melakukan kritik.

c. Perkembangan Psikologis

Perkembangan psikologis pada remaja ditandai dengan: (1) Perkembangan Individusi dan identitas, (2) Perkembangan hubungan dengan orang tua, dan (3) Perkembangan hubungan dengan teman sebaya.

Salmah (dalam Adzka, 2013: 47) menjelaskan bahwa tugas-tugas perkembangan murid SMP adalah tugas-tugas yang dilalui individu ketika duduk di bangku SMP atau sederajatnya. Jika dilihat dari usia rata-rata siswa SMP 11-18 tahun, maka masa SMP termasuk kedalam klasifikasi masa remaja 11-24 tahun dan belum menikah. Sehingga tugas-tugas siswa SMP pun dijelaskan dalam tugas-tugas perkembangan masa remaja.

1) Perkembangan Fisik

Terjadinya perubahan ukuran tubuh dan perubahan proporsi tubuh, terdapatnya ciri-ciri seks primer seperti matangnya organ seks pada laki-laki memungkinkan untuk terjadinya “mimpi basah” dan pada perempuan yaitu terjadinya haid. Terdapat ciri-ciri seks

sekunder seperti suara laki- laki mulai serak dan tinggi suara menurun, sedangkan pada perempuan pinggul dan payudara mulai membesar. Dalam perkembangan fisik ini, penampilan laki-laki dan perempuan semakin berbeda dan mulai timbul daya tarik akan lawan jenis.

2) Perkembangan Intelegensi

Yaitu mulai dapat berpikir secara abstrak dan hipotesis, sehingga dapat memperkirakan apa yang mungkin terjadi, dapat mengambil keputusan, dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3) Perkembangan Emosi

Mencapai kematangan emosional merupakan salah satu tugas perkembangan yang cukup sulit, karena masa remaja merupakan puncak emosionalitas perkembangan emosi yang tinggi. Selain itu proses pencapaiannya juga sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional.

4) Perkembangan Sosial

Pada masa remaja berkembang *social cognition* atau kemampuan untuk memahami orang lain, pemahamannya ini mendorong remaja untuk menjalin persahabatan ataupun percintaan. Perkembangan sosial dilakukan dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMP termasuk dalam usia 12-21, yang mana di usia ini banyak perubahan baik dari segi fisik maupun psikis. Sehingga motivasi untuk melakukan aktivitas positif harus dijaga, seperti misalnya motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Peserta didik SMP Negeri 1 Wonosari pada dasarnya memiliki karakteristik yang sama dengan remaja pada umumnya, seperti cara berfikir yang masih labil dan cenderung ingin menonjolkan apa yang dimilikinya agar mendapatkan perhatian dan pujian dari orang-orang yang ada disekitarnya. Hal tersebut wajar karena peserta didik masih berada dalam peralihan masa anak-anak ke remaja. Secara keseluruhan, peserta didik SMP Negeri 1 Wonosari memiliki kepribadian yang baik yang mudah untuk diberi masukan, dan mudah untuk diberi masukan, karena di SMP Negeri 1 Wonosari kedisiplinan peserta didik sangat diperhatikan.

Suryosubroto (2009: 228) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola basket, latihan sepakbola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti lintas alam, *camping*, pertandingan olahraga, dan sebagainya.

Seiring kemajuan olahraga di Kota Yogyakarta, SMP Negeri 1 Wonosari mengadakan sebuah kegiatan yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa khususnya dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki SMP Negeri 1 Wonosari terdiri dari berbagai bidang, meliputi: 1) Bidang Olahraga: Futsal, Bola Voli, Basket, Karate, dan Pencak silat, 2) Bidang seni: Seni tari, paduan suara, karawitan, dan melukis. Setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki jadwal tersendiri dan dilakukan satu kali dalam satu minggu. Ekstrakurikuler futsal di SMP N 1 Wonosari ini dibentuk pada tahun 2016 dan berhenti tahun 2018, ini disebabkan karena tahun 2018 tidak ada pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal. Kemudian ekstrakurikuler futsal baru dibentuk kembali tahun ajaran 2022/2023 pasca vakum *covid-19*. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wonosari terdapat 33 peserta didik futsal yang merupakan jumlah peserta didik terbanyak kedua setelah ekstrakurikuler bola voli. Latihan Futsal SMP Negeri 1 Wonosari dilaksanakan seminggu sekali di luar lingkungan sekolah yaitu di lapangan futsal Selang pada hari Kamis pukul 16.00-18.00 WIB, ini disebabkan karena lapangan yang tersedia di sekolah digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler lain seperti bola voli dan bola basket. Prestasi tim ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Wonosari cukup baik, karena pada tahun 2016 pernah menjuarai Liga Futsal Pelajar Gunungkidul (LFPG) , dan untuk *event* terakhir yang diikuti (Liga

Futsal Pelajar Gunungkidul) sudah cukup memuaskan meskipun terhenti di babak delapan besar. Secara keseluruhan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Wonosari sudah berjalan cukup baik, tetapi masih ada beberapa kegiatan yang belum bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Wonosari didukung dari guru dan pelatih yang kompeten di bidangnya dan juga antusias siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi rujukan yang akan memudahkan dalam penyusunan suatu penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Surya P (2015) dengan judul Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI tahun ajaran 2014/2015 di SMA Negeri 2 Klaten yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas faktor intrinsik dan faktor

ekstrinsik. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 36,67%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rangga Yudha (2016) dengan judul Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor intern dari aspek 30 fisik dengan presentase 33,81% masuk kategori mendukung, psikologis sebesar 34,38% masuk kategori mendukung, dan kelelahan sebesar 32,81% kategori mendukung. Sedangkan faktor ekstern dari aspek keluarga dengan presentase 33,33%, masuk kategori kurang mendukung, sekolah sebesar 33,33% kategori kurang mendukung, dan dari masyarakat sebesar 33,34% kategori kurang mendukung.

3. Penelitian ini dilakukan oleh M Irvan Amin (2022) yang berjudul Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berjumlah 25 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 25 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta sebanyak 0 siswa (0%) menyatakan sangat baik, 23 siswa (92%) menyatakan baik, 2 siswa (8%) menyatakan cukup, 0 siswa (0%) menyatakan kurang, dan 0 siswa (0%) menyatakan sangat kurang.

C. Kerangka Berpikir

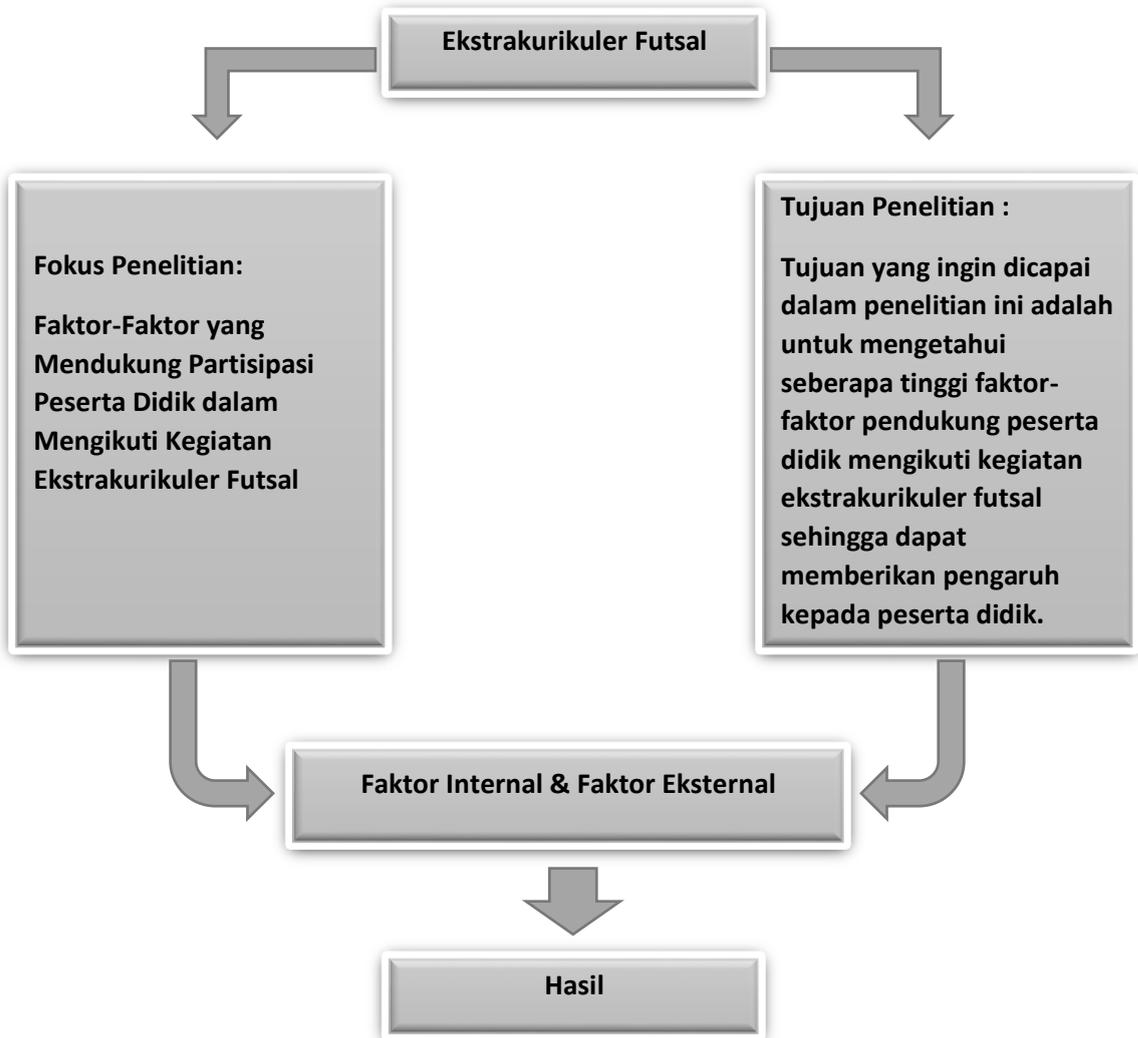
Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, pada umumnya telah membentuk suatu program yang mempunyai tujuan untuk menyalurkan minat dan bakat seorang siswa dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang olahraga agar dapat menghasilkan generasi olahragawan yang berprestasi. Program tersebut bisa diperoleh dengan adanya program ekstrakurikuler. Dimana dalam kegiatan ekstrakurikuler ini memfasilitasi siswa yang ingin berlatih dan mengembangkan bakat dan minatnya pada cabang olahraga yang diminatinya.

Kegiatan ekstrakurikuler umumnya dilaksanakan di luar jam pelajaran, baik pada sore hari atau pada hari libur, sehingga kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan siswa sewaktu melaksanakan proses belajar mengajar disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga didampingi oleh guru olahraga ataupun mendatangkan pelatih dari luar tetapi masih dibawah pengawasan dari sekolah. Di era sekarang ini kecintaan siswa terhadap permainan olahraga futsal semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Tetapi, kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari masih memiliki berbagai kendala yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak berjalan maksimal. Adapun kendala-kendala tersebut berupa kurangnya alokasi waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta kedisiplinan siswa yang saat melaksanakan kegiatan latihan yang menyebabkan proses latihan tidak berjalan dengan baik.

Semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada ekstrakurikuler futsal memiliki alasan tersendiri, baik itu yang berasal dari dalam diri sendiri seperti minat dan motif berprestasi maupun alasan yang berasal dari luar diri sendiri seperti adanya sebuah dukungan dari luar untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dengan dasar dari pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti

Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal khususnya dan ekstrakurikuler yang lain agar menjadi lebih baik lagi.

Gambar 6. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Sukardi (2021:207) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket (*google form*) dan metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survei.

Skor yang diperoleh dari angket (*google form*) kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dimasukkan dalam bentuk persentase. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel yang dapat berdiri sendiri dan data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wonosari yang beralamat di Jln. Kol Soegiyono 35 B, Wonosari, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun pelaksanaannya yaitu pada 19-20 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:108). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 33 peserta putra. Setelah diketahui besarnya populasi, langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Sehubungan dengan populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Wonosari kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 33 peserta didik, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian populasi

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dukungan dari dalam atau dari luar diri peserta didik SMP Negeri 1 Wonosari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Faktor-faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal secara operasional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor pengisian angket (*google form*) peserta didik terhadap beberapa indikator faktor pendukung yaitu faktor internal yang terdiri dari minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan serta kegigihan dan faktor eksternal peserta didik yang terdiri dari lingkungan, dorongan dari keluarga, sarana prasarana,

kesempatan dan pola asuh orang tua. Dari pengisian angket (*google form*) tersebut, dapat diketahui seberapa baik faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016: 92) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang saya pilih berupa angket tertutup. Arikunto (2013:168), menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Penskoran digunakan dengan menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Butir-butir pernyataan disusun dalam sebuah angket. Sebelumnya akan dibuat kisi-kisi dari skala sikap. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian M Irvan Amin (2022):

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan		Jumlah	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari	Internal	1. Minat	1,2	3	2	1
		2. Motif Berprestasi	5,6,7	4	3	1
		3. Keberanian	8		1	
		4. Keuletan	9,10		2	
		5. Kegigihan	11,12	13	2	1
	Eksternal	6. Kesempatan	14		1	
		7. Sarpras	15	16	1	1
		8. Keluarga	17,18		2	
		9. Lingkungan	19,20,21		3	
		10. Orang Tua	22,23		2	
Jumlah					19	4
Jumlah Total					23	

Sumber: M Irvan Amin (2022)

2. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Syarat utama sebuah instrumen adalah validitas dan reliabilitas. Syarat utama sebuah instrumen yaitu validitas dan reliabilitas. Konsep dari validitas lebih penting dan komprehensif dibandingkan dengan konsep reliabilitas, instrumen yang reliabel belum tentu valid akan tetapi instrumen yang valid pada umumnya sudah dipastikan reliabel (Maksum, 2012:120).

Sukardi (2008: 122) menyatakan bahwa validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes

mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan pendapat Maksum (2012: 115), butir atau item dinyatakan valid jika r_{xy} hitung lebih besar dari satu sama dengan nilai r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pada uji validitas oleh penelitian terdahulu (Amin, 2022) dapat diketahui bahwa 23 butir pernyataan dinyatakan valid. Adapun kategori tingkat reliabilitas mengacu pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas

No	Tingkat Reliabilitas	Koefisien Korelasi
1	Istimewa	0.90 - 1
2	Baik	0.80 – 0.89
3	Sedang	0.60 – 0.79
4	Rendah	0.00 – 0.59

Sumber: Ali Maksum (2012:116)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner melalui *online (google form)*, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis karena dalam waktu yang bisa dibilang singkat, peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin baik skor yang diperoleh maka semakin baik faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menemui bidang kesiswaan untuk memberikan surat izin penelitian

mengenai kegiatan ekstrakurikuler futsal. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah peneliti kemudian menemui guru olahraga untuk menentukan waktu penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Berdasarkan pendapat Azwar (1996: 40-41) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N : Jumlah responden

Pengkategorian disusun dengan 5 kategori Berdasarkan pendapat Widyoko (2009: 237), rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pertanyaan

No	Skor	Nilai	Kategori
1	$X \geq Xi + 1,8 Sbi$	A	Sangat Tinggi
2	$Xi + 0,6 Sbi < X \leq Xi + 1,8 Sbi$	B	Tinggi
3	$Xi - 0,6 Sbi < X \leq Xi + 0,6 Sbi$	C	Sedang
4	$Xi - 1,8 Sbi < X \leq Xi - 0,6 Sbi$	D	Rendah
5	$X \leq Xi - 1,8 Sbi$	E	Sangat Rendah

Sumber: Widyoko (2009)

Keterangan:

Xi : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sbi : $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X : Skor yang diperoleh

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

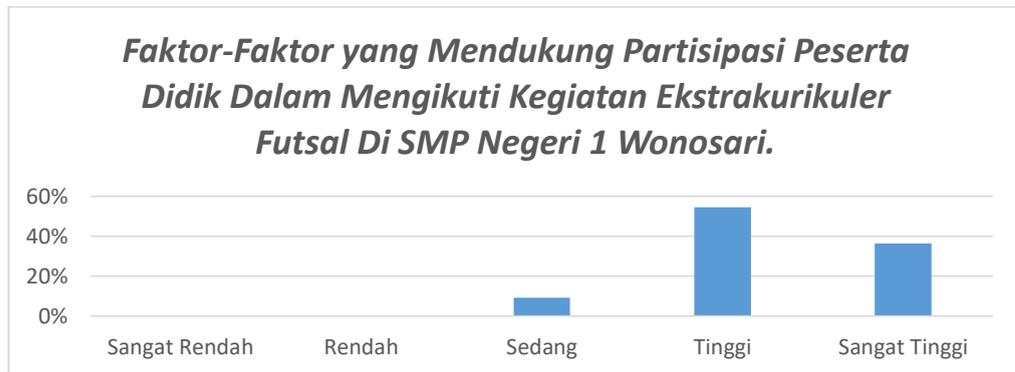
Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Untuk mengukur seberapa tinggi faktor-faktor tersebut menggunakan angket (*google form*) yang berjumlah 23 butir dengan skor minimal ideal 23 dan skor maksimal ideal 92. Seluruh butir soal yang digunakan terbagi ke dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal: (a) minat, (b) motif, (c) keberanian, (d) keuletan, (e) kegigihan, (2) faktor eksternal: (a) kesempatan, (b) sarpras, (c) keluarga, (d) lingkungan, (e) pola asuh orang tua.

Hasil analisis data penelitian faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Skor Faktor Keseluruhan.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	78 – 92	12	36,3%
2	Tinggi	64 – 77	18	54,6%
3	Sedang	57 – 63	3	9,1%
4	Rendah	37 – 50	0	0%
5	Sangat Rendah	23 – 36	0	0%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Keseluruhan.

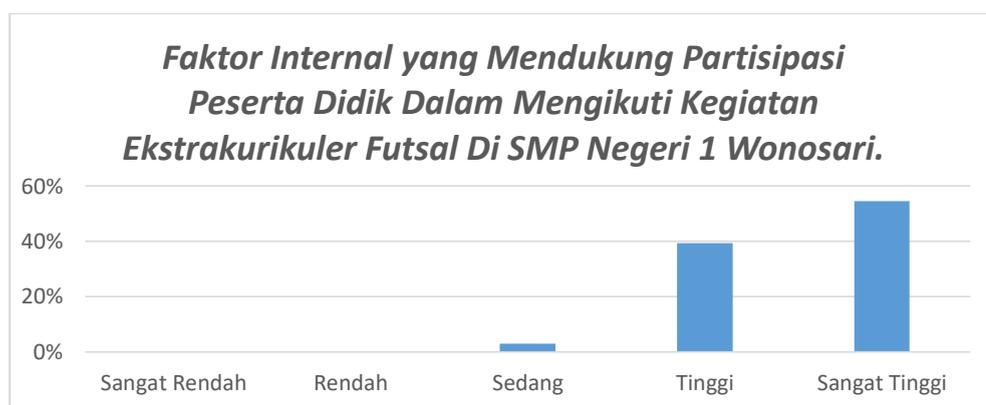
Berdasarkan tabel 5 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa faktor- faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “sedang” sebesar 9,1% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 54,6% (18 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 36,3% (12 peserta didik). Berdasarkan frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dalam kategori “tinggi”.

1. Faktor Internal

Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan faktor internal memperoleh skor maksimal ideal sebanyak 52 dan skor minimal ideal sebanyak 13 yang disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	44 – 52	19	57,6%
2	Tinggi	36 – 43	13	39,4%
3	Sedang	27 – 35	1	3%
4	Rendah	21 – 26	0	0%
5	Sangat Rendah	13 – 20	0	0%
Jumlah			33	100%



Gambar 8. Diagram Batang Faktor Internal.

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “sedang” sebesar 3% (1 peserta didik), “tinggi” sebesar 39,4% (13 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 57,6% (19 peserta didik). Berdasarkan frekuensi dari masing-masing indikator, faktor internal yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dalam kategori “sangat tinggi”.

2. Faktor Eksternal

Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan faktor eksternal memperoleh skor maksimal ideal sebanyak 40 dan skor minimal ideal 10 yang kemudian disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	34 – 40	8	24,2%
2	Tinggi	28 – 33	16	48,6%
3	Sedang	22 – 27	8	24,2%
4	Rendah	16 – 21	1	6%
5	Sangat Rendah	10 – 15	0	3%
Jumlah			33	100%



Gambar 9. Diagram Batang Faktor Eksternal.

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 3% (1 peserta didik), “sedang” sebesar 24,2% (8 peserta didik),

“tinggi” sebesar 48,6% (16 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 24,2% (8 peserta didik). Berdasarkan frekuensi dari masing-masing indikator, faktor eksternal yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dalam kategori “tinggi”.

Setelah menghitung pengkategorian skor, dilanjutkan menghitung persentase yang digunakan untuk mengetahui besaran dukungan masing-masing indikator dan faktor tersebut. Adapun data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Tabel 8. Tabulasi Data Faktor Internal

Item Analisis		Persentase Ideal Indikator	Persentase Indikator dengan Total Skor
Faktor Internal	Minat	$\frac{363}{396} \times 100 = 91,70\%$	$\frac{363}{2457} \times 100 = 14,80\%$
	Motif Berprestasi	$\frac{447}{528} \times 100 = 84,70\%$	$\frac{447}{2457} \times 100 = 18,20\%$
	Keberanian	$\frac{119}{132} \times 100 = 90,20\%$	$\frac{119}{2457} \times 100 = 4,80\%$
	Keuletan	$\frac{224}{264} \times 100 = 84,80\%$	$\frac{224}{2457} \times 100 = 9,10\%$
	Kegigihan	$\frac{322}{396} \times 100 = 81,30\%$	$\frac{322}{2457} \times 100 = 13,10\%$
	Total Faktor Internal	$\frac{1475}{1716} \times 100 = 86\%$	$\frac{1475}{2457} \times 100 = 60\%$

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, pada faktor internal didapatkan persentase ideal sebesar 86% dan masing-masing indikator pada faktor internal yang terdiri atas 5 indikator yaitu minat sebesar 91,70%, motif berprestasi sebesar 84,70%, keberanian sebesar 90,20%, keuletan sebesar 84,80%, dan kegigihan sebesar 81,30%. Dari total skor yang di peroleh pada faktor internal memberikan pengaruh sebesar 60% dan pengaruh masing-masing indikator seperti minat sebesar 14,80%,

motif berprestasi sebesar 18,20%, keberanian sebesar 4,80%, keuletan sebesar 9,10%, dan kegigihan sebesar 13,10% terhadap faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

2. Faktor Eksternal

Tabel 9. Tabulasi Data Faktor Eksternal

Item Analisis		Persentase Ideal Indikator	Persentase Indikator dengan Total Skor
Faktor Eksternal	Kesempatan	$\frac{107}{132} \times 100 = 81,10\%$	$\frac{107}{2457} \times 100 = 4,40\%$
	Sarpras	$\frac{213}{264} \times 100 = 80,70\%$	$\frac{213}{2457} \times 100 = 8,70\%$
	Keluarga	$\frac{179}{264} \times 100 = 67,80\%$	$\frac{179}{2457} \times 100 = 7,30\%$
	Lingkungan	$\frac{291}{396} \times 100 = 73,50\%$	$\frac{291}{2457} \times 100 = 11,80\%$
	Orang Tua	$\frac{192}{264} \times 100 = 72,70\%$	$\frac{192}{2457} \times 100 = 7,80\%$
	Total Faktor Eksternal	$\frac{982}{1320} \times 100 = 74,40\%$	$\frac{982}{2457} \times 100 = 40\%$

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, pada faktor eksternal didapatkan persentase ideal sebesar 74,40% dan masing-masing indikator pada faktor eksternal yang terdiri atas 5 indikator yaitu kesempatan sebesar 81,10%, sarpras sebesar 80,70%, keluarga sebesar 67,80%, lingkungan sebesar 73,50%, dan orang tua sebesar 72,70%. Dari total skor yang di peroleh pada faktor internal memberikan pengaruh sebesar 40% dan pengaruh masing-masing indikator seperti kesempatan sebesar 4,40%, sarpras sebesar 8,70%, keluarga sebesar 7,30%, lingkungan sebesar 11,80%, dan orang tua sebesar 7,80% terhadap faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

B. Pembahasan

Dilihat dari deskripsi hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari di bagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator minat, indikator motif berprestasi, indikator keberanian, indikator keuletan dan indikator kegigihan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator kesempatan, indikator sarana dan prasarana, indikator keluarga, indikator lingkungan dan indikator pola asuh orang tua.

Hasil data penelitian faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 2457 dan skor maksimal ideal sebanyak 3036, sehingga persentase ideal sebesar 80,90%. Setelah dilakukan perhitungan data keseluruhan dengan menggunakan pengkategorian skor, faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari, tanggapan dari subjek penelitian tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase 54,6%. Berikut ini penjelasan secara rinci satu persatu mengenai faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Hasil data penelitian faktor internal yang mendukung partisipasi

peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 1475, sehingga faktor internal berpengaruh sebesar 60,00% dan persentase ideal sebesar 85,90%. Setelah dilakukan perhitungan data keseluruhan dengan menggunakan pengkategorian skor, menunjukkan bahwa faktor internal yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase sebesar 54,6%. Faktor internal terdiri dari indikator minat, indikator motif berprestasi, indikator keberanian, indikator keuletan dan indikator kegigihan, dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Motif Berprestasi

Berdasarkan pendapat Ciptono (2005), menyatakan bahwa motif berprestasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk selalu berusaha lebih keras. Hasil data penelitian indikator motif berprestasi dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 447, sehingga indikator motif berprestasi berpengaruh sebesar 18,2% dan persentase ideal sebesar 84,70%. Motivasi yang ada pada diri peserta didik SMP Negeri 1 Wonosari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dapat menjadi dorongan untuk selalu berlatih dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan tertentu, seperti ingin menjadi juara, ingin menjadi pemain yang hebat, dan mewakili sekolah dalam berbagai kejuaraan pada cabang olahraga futsal. Hal tersebut terlihat antusias dari peserta ekstrakurikuler futsal di SMP

Negeri 1 Wonosari yang bersemangat serta berlomba-lomba saat ingin mengikuti seleksi tim untuk ajang LFPG.

b. Indikator Minat

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Djaali, 2012: 121). Hasil data penelitian indikator minat dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 363, sehingga indikator minat berpengaruh sebesar 14,8% dan persentase ideal sebesar 91,70%. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya peserta didik mempunyai rasa suka dan ketertarikan yang sangat tinggi terhadap olahraga futsal sehingga mengakibatkan partisipasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari ini juga sangat tinggi.

c. Indikator Kegigihan

Kegigihan berasal dari kata gigih yang berarti tetap teguh pada pendirian atau pikiran, keras hati, mengotot dalam berusaha (Depdiknas, 2008: 47). Hasil data penelitian indikator kegigihan dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 322, sehingga indikator kegigihan berpengaruh sebesar 13,1% dan persentase ideal sebesar 81,30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai daya juang yang sangat tinggi ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

d. Indikator Keuletan

Hasil data penelitian indikator keuletan dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 224, sehingga indikator keuletan berpengaruh sebesar 9,1% dan persentase ideal sebesar 84,80%. Setiap aktivitas yang dilakukan dengan ulet dan sungguh-sungguh, pasti akan mendapatkan hasil yang maksimal, begitu pula yang dilakukan oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari ini. Berdasarkan pendapat Depdiknas (2008: 47), ulet berarti liat, kuat, tidak mudah putus asa yang disertai kemauan yang keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita. Hal tersebut terlihat pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, peserta didik tetap berlatih mandiri walaupun pelatih belum datang. Selain itu, peserta didik tetap ulet dan semangat berlatih walaupun kondisi sarana dan prasarana kurang memadai.

e. Indikator Keberanian

Kata berani berarti mempunyai arti hati yang kokoh dan rasa percaya diri yang sedang besar yang siap menghadapi berbagai masalah seperti halnya bahaya, kesulitan, dan rasa takut (Depdiknas 2008). Seseorang yang mempunyai sifat berani akan mampu bertindak bijaksana tanpa dihantui ketakutan-ketakutan yang sebenarnya merupakan halusinasi belaka. Hasil data penelitian indikator keberanian dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 119, sehingga indikator keberanian berpengaruh sebesar 4,8% dan persentase ideal sebesar 90,20%. Bahwa

peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari mempunyai jiwa keberanian yang sangat tinggi untuk bersaing dengan teman ketika sedang diadakan seleksi pemain untuk mengikuti kejuaraan dan bukan hanya itu peserta ekstrakurikuler juga mempunyai jiwa keberanian yang baik untuk bersaing dengan sekolah lain agar bisa menjadi juara ketika mengikuti suatu kejuaraan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Hasil data penelitian faktor eksternal yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 982, sehingga faktor eksternal berpengaruh sebesar 40,00% dan persentase ideal sebesar 74,40%. Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan pengkategorian skor menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari termasuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 36%. Faktor eksternal terdiri dari indikator kesempatan, indikator sarana dan prasarana, indikator keluarga, indikator lingkungan, dan indikator pola asuh orang tua, dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Lingkungan

Lingkungan sekitar banyak mempengaruhi mempengaruhi sikap dan perilaku masing-masing individu. Seperti pola berpikir, bertindak, berbicara, sikap, gaya bahasa, watak, dan sebagainya. Lingkungan

pendidikan terdiri dari rumah tangga (orang tua), sekolah, lingkungan sekitar, dan lingkungan lainnya (Yamin, 2004: 107). Hasil data penelitian indikator lingkungan dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 291, sehingga indikator lingkungan berpengaruh sebesar 11,8% dan persentase ideal sebesar 73,50%. Melihat hasil diatas, terlihat bahwa lingkungan juga menjadi pendukung siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal tersebut bisa terjadi karena pengaruh lingkungan yang berasal dari kondisi sarana dan prasarana yang memadai. Pengaruh lingkungan yang lain seperti adanya perhatian yang serius dari sekolah terhadap ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari seperti adanya sarpras ataupun administrasi dalam ekstrakurikuler futsal. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh, karena perhatian sekolah menjadikan peserta didik sebagai alasan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

b. Indikator Sarana & Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penentu dalam keefektifan pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, proses kegiatan ekstrakurikuler pencak silat akan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil data penelitian indikator sarana & prasarana dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 213, sehingga indikator sarana & prasarana berpengaruh sebesar 8,7% dan persentase ideal sebesar 80,70%. Hal tersebut terjadi karena sarana dan prasarana cukup menjadi pertimbangan bagi peserta didik ketika hendak mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan observasi, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Wonosari untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal sudah cukup baik dan memadai akan tetapi masih ada yang kurang layak digunakan seperti gawang, sehingga berpengaruh dalam kualitas latihan peserta itu sendiri.

c. Indikator Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan pendapat Depdiknas (2008), pola dapat berarti gambar, sistem atau cara kerja, sedangkan asuh dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya), dan memimpin. Sehingga pola asuh orang tua merupakan sistem atau cara yang digunakan orang tua untuk menjaga dan membimbing anak agar melakukan segala sesuatu dengan baik. Hasil data penelitian indikator pola asuh orang tua dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 192, sehingga indikator orang tua berpengaruh sebesar 7,8% dan persentase ideal sebesar 72,70%. Orang tua pasti mempunyai cara tersendiri untuk menjaga dan membimbing anak agar melakukan segala sesuatu dengan baik. Sama halnya yang dilakukan oleh orang tua dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Dalam hal ini orang tua menginginkan anaknya untuk bertindak disiplin, selalu menjaga kesehatan, memiliki pergaulan yang sehat ataupun menjadi seorang atlet. Hal tersebut yang pada akhirnya dijadikan alasan oleh siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

d. Indikator Keluarga

Keluarga menjadi faktor pendukung yang sangat penting bagi kesuksesan peserta didik, karena keluargalah yang menjadi lingkungan pertama dan yang utama dalam proses perkembangan peserta didik. Kondisi keluarga yang harmonis dan perhatian, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat lagi dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil data penelitian indikator keluarga dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 179, sehingga indikator keluarga berpengaruh sebesar 7,3% dan persentase ideal sebesar 67,80%. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar keluarga dari siswa bukan penyuka olahraga futsal dan cenderung kurang mencukupi kebutuhan siswa saat berlatih ataupun bertanding. Sehingga dalam penelitian ini terlihat indikator keluarga bukan menjadi alasan utama siswa ketika hendak mengikuti ekstrakurikuler futsal.

e. Indikator Kesempatan

Kesempatan merupakan peluang atau celah bagi seseorang untuk mendapatkan tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat Depdiknas (2008), kesempatan mempunyai arti waktu (keluasaan, peluang, dan sebagainya). Dalam hal ini, kesempatan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik adalah sekolah telah memberikan wadah bagi peserta didik yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang olahraga futsal melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal. Untuk itu kesempatan tersebut harus dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal agar berprestasi. Hasil data penelitian indikator

kesempatan dari 33 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 107, sehingga indikator kesempatan berpengaruh sebesar 4,4% dan persentase ideal sebesar 81,10%. Hal tersebut terjadi karena adanya kesempatan yang mudah dan terbuka bagi peserta didik yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari, sehingga dapat dijadikan alasan Peserta didik untuk berpartisipasi di dalamnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

4. Kurang sempurnanya instrument dalam penelitian ini, karena jumlah butir pernyataan setiap indikatornya tidak seimbang.
5. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil isian angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi pengujian, dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup indikator minat, motif berprestasi, keberanian, keuletan, dan kegigihan. Faktor eksternal mencakup indikator kesempatan, sarana & prasarana, keluarga, lingkungan, dan pola asuh orang tua. Pada faktor internal, indikator motif berprestasi memberikan dukungan tertinggi (18,20%), sementara indikator keberanian memberikan dukungan terendah (4,80%). Pada faktor eksternal, indikator lingkungan memiliki dukungan tertinggi (11,80%), sedangkan indikator kesempatan memberikan dukungan terendah (4,40%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari sudah diketahui, maka dapat digunakan untuk mengetahui faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu

dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP negeri 1 Wonosari dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang mendukung.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah ,berdasarkan penelitian ini diharapkan agar sekolah lebih mendukung kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolahnya, mengingat pentingnya sebuah ekstrakurikuler bagi perkembangan siswa.
2. Bagi peserta didik, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Bagi orang tua siswa, diharapkan mendukung anaknya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal secara moril maupun materil guna menjadikan peserta didik lebih tenang dan lebih bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, selain itu orang tua peserta didik juga wajib mendukung kebijakan yang dikeluarkan oleh sekolah yang mendukung perkembangan ekstrakurikuler futsal, karena dengan berkembangnya ekstrakurikuler futsal

maka fungsi dan manfaat ekstrakurikuler futsal dapat dirasakan oleh peserta didik.

4. Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

DAFTAR PUSTAKA

- ADZKA, A. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Bermain Sport Edukatif Dalam Pembelajaran Atletik di SMP Negeri 2 Pringsewu*. (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Alawiyah, F. (2017). *Standar nasional pendidikan dasar dan menengah*. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (1996). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29-37.
- Ciptono, A., & Yamit, Z. (2005). *Pengaruh Motif Berprestasi, Motif Berafiliasi dan Motif Kekuasaan terhadap Kinerja Pekerja pada Kantor BRI Unit Cabang Sleman*. Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen.
- Djaali. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, S. 1991. *Statistik dalam Basic Jilid I*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hutomo, A. S., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2019, October). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Melalui Penggunaan Media Video pada Mahasiswa Putra Penghobi Futsal. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG) (Vol. 2, No. 1)*.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2017, June). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. In *Prosiding*

Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana.

Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.

Khairuddin, K. (2017). *Olahraga dalam Pandangan Islam*. Jurnal Olahraga Indragiri, 1(1), 1-14.

Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2).

Kurniawan, M. (2023). Black Steel Juara AFF Futsal Club 2023, Jadi Klub ketiga dari Indonesia yang Meraihnya. Diakses pada tanggal 24 Mei 2023 dari <https://narasi.tv/read/narasi-daily/black-steel-juara-aff-futsal-club-2023-jadi-klub-ketiga-dari-indonesia-yang-meraihnya>

Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.

Magrisa, T., Wardhani, K. D. K., & Saf, M. R. I. A. (2018). Implementasi Metode SMART pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Siswa SMA. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 13(1), 49-55.

Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Nosa, V. T. A., Sulaiman, I., Nurdin, F., & Praniata, A. R. (2019). model pembelajaran shooting futsal untuk siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 8(1), 27-34.

- Nugraha, B. (2015). Pendidikan jasmani olahraga usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Diakses melalui <https://jdih.kemdikbud.go.id/> Pada 4 April 2023 Pukul 11.20 WIB.
- Prasetyo, Y. (2010). Pengembangan ekstrakurikuler panahan di sekolah sebagai wahana membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(2).
- Rahmadiani, T., & Sugihartono, T. (2019). Analisis perkembangan ekstrakurikuler futsal ditingkat SMP Negeri Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 223-229.
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Ilmu Cemerlang Group.
- Samsunuwiyati, M. A. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: uny press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta Bandung.
- _____. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta Bandung.
- _____. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.

- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin, S. (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).
- Widoyoko, E.P.(2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Wiratna Sujarweni Dan Poly Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graham Ilmu
- Wirawan, M. S. (2016). Motivasi masyarakat terhadap olahraga futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(3).
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1341/UN34.16/PT.01.04/2023

15 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Wonosari
Jl. Kolonel Sugiyono No.35B, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung
Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55812

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli Al Mahdi
NIM : 19601241077
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA
DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
FUTSAL DI SMP NEGERI 1 WONOSARI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL
Waktu Penelitian : 16 - 23 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Peneleitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 WONOSARI

ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦠꦤꦶꦮꦺꦤꦺꦴꦱꦂꦶ

Jalan Kolonel Sugiyono 35B, Wonosari, Gunungkidul, DIY 55812
Telepon (0274) 391039, 392823 Faksimile (0274) 391039 Posel smpn1wonosari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/332

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suhartati, M.Pd
NIP : 19701009 199702 2 002
Pangkat/Gol : Pembina/IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Wonosari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Rafli Al Mahdi
NIM : 19601241077
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, dalam rangka pengumpulan data guna penyelesaian disertasi dengan judul: "Faktor-Faktor Yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



NIP-19701009 199702 2 002

Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan		Jumlah	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari	Internal	1. Minat	1,2	3	2	1
		2. Motif Berprestasi	5,6,7	4	3	1
		3. Keberanian	8		1	
		4. Keuletan	9,10		2	
		5. Kegigihan	11,12	13	2	1
	Eksternal	6. Kesempatan	14		1	
		7. Sarpras	15	16	1	1
		8. Keluarga	17,18		2	
		9. Lingkungan	19,20,21		3	
		10. Orang Tua	22,23		2	
Jumlah					19	4
Jumlah Total					23	

Sumber: M Irvan Amin (2022)

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

**ANGKET PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG
PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 WONOSARI**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kemudian beri tanda (√) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin melawan tim yang kuat	√			

D. Pernyataan

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin berlatih futsal.				

2	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena futsal adalah olahraga yang saya gemari.				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena terpaksa				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena tidak mengetahui teknik dalam futsal.				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin mengembangkan bakat saya.				
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal agar saya menjadi pemain yang hebat.				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin mewakili sekolah dalam berbagai kejuaraan.				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin meningkatkan rasa percaya diri.				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin berlatih dengan sungguh-sungguh.				
10	Ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal, saya tetap berlatih meskipun pelatih tidak datang.				
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin meningkatkan kebugaran jasmani.				
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin menjadi pemain terbaik di setiap pertandingan.				
13	Ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal, saya minder ketika ada teman yang bermain lebih hebat dari saya.				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pendaftaran mudah dan terbuka.				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena lapangan yang digunakan untuk latihan masih bagus.				

16	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler futsal karena bola yang disediakan sedikit.				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua dan saudara saya senang bermain futsal.				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua saya memfasilitasi saya untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal.				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal supaya mendapat banyak teman.				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena perhatian sekolah terhadap olahraga futsal sedang baik.				
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena di daerah tempat saya tinggal banyak diselenggarakan kejuaraan futsal.				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua saya ingin saya mempunyai pergaulan yang sehat.				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua saya ingin menjadikan saya atlet.				

Lampiran 5. Tabulasi Data

Responden	Minat			Total	Motif Berprestasi				Total	Keberanian	Total	Keuletan			Total	Kegigihan			Total	T. Internal	Kesempatan	Total	Sarpras			Total	Keharga		Total	Lingkungan			Total	Orang Tua		Total	T. Eksternal	Total Kesehruhan
	Butir 1	Butir 2	Butir 3		Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7				Butir 8	Butir 9	Butir 10		Butir 11	Butir 12	Butir 13					Butir 14	Butir 15	Butir 16		Butir 17	Butir 18		Butir 19	Butir 20	Butir 21		Butir 22	Butir 23			
R.1	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	4	4	8	4	4	2	10	49	4	4	4	4	8	4	3	7	4	4	4	12	4	3	7	38			
R.2	4	4	3	11	3	4	4	4	15	4	4	4	4	8	4	4	1	9	47	4	4	4	3	7	2	4	6	2	4	4	10	2	4	6	33			
R.3	4	4	4	12	2	4	4	4	14	4	4	4	3	7	4	4	3	11	48	4	4	3	4	7	2	3	5	3	3	9	4	4	8	33				
R.4	4	4	4	12	2	4	4	4	14	4	4	4	4	8	4	2	3	9	47	4	4	4	4	8	2	3	5	4	3	3	10	4	4	8	35			
R.5	4	4	4	12	4	4	4	3	15	4	4	4	3	7	4	3	4	11	49	1	1	1	4	5	1	1	2	1	2	1	4	1	1	2	14			
R.6	3	3	4	10	3	3	3	2	11	3	3	3	2	5	3	2	3	8	37	3	3	2	3	5	2	2	4	3	2	2	7	2	2	4	23			
R.7	3	3	3	9	3	3	1	4	11	3	3	2	3	5	4	2	3	9	37	3	3	3	3	6	3	3	6	3	2	2	7	3	3	6	28			
R.8	3	3	4	10	2	3	3	3	11	3	3	3	3	6	3	3	3	9	39	3	3	2	3	5	2	3	5	3	3	2	8	2	2	4	25			
R.9	3	3	4	10	3	3	3	4	13	3	3	3	3	6	3	4	4	11	43	3	3	3	4	7	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	30			
R.10	4	4	4	12	2	4	4	4	14	4	4	4	4	8	4	4	3	11	49	4	4	3	4	7	3	4	7	4	4	2	10	4	3	7	35			
R.11	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	4	4	8	4	4	4	12	51	4	4	2	4	6	2	4	6	4	3	3	10	3	4	7	33			
R.12	3	3	1	7	2	3	3	3	11	3	3	3	3	6	3	3	1	7	34	3	3	2	5	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	28				
R.13	3	4	4	11	3	3	3	3	12	3	3	4	3	7	4	3	1	8	41	3	3	3	4	7	2	3	5	3	3	2	8	3	2	5	28			
R.14	3	3	3	9	2	3	3	3	11	3	3	3	3	6	3	3	3	9	38	3	3	3	3	6	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6	29			
R.15	3	3	4	10	2	4	3	4	13	4	4	3	2	5	4	2	2	8	40	4	4	2	4	6	1	3	4	3	3	1	7	4	2	6	27			
R.16	3	4	4	11	2	3	4	4	13	4	4	3	2	5	3	3	3	9	42	3	3	3	3	6	3	4	7	4	4	3	11	3	4	7	34			
R.17	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	6	3	2	3	8	38	3	3	2	4	6	3	3	6	3	3	2	8	3	2	5	28			
R.18	3	4	4	11	1	4	4	4	13	4	4	4	4	8	3	4	4	11	47	3	3	4	4	8	3	3	6	4	3	3	10	4	3	7	34			
R.19	4	3	4	11	2	4	4	4	14	3	3	3	2	5	2	4	4	10	43	3	3	2	4	6	1	1	2	4	2	3	9	1	1	2	22			
R.20	3	4	3	10	2	4	4	3	13	4	4	3	3	6	4	4	2	10	43	3	3	3	4	7	2	3	5	3	3	3	9	3	3	6	30			
R.21	4	3	4	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	6	3	3	3	9	41	3	3	3	3	6	2	3	5	3	3	2	8	3	3	6	28			
R.22	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	8	4	4	2	10	50	2	2	2	4	6	2	3	5	3	2	2	7	3	3	6	26			
R.23	4	4	4	12	3	4	4	4	15	3	3	3	3	6	3	4	3	10	46	2	2	2	4	6	2	3	5	4	2	2	8	2	3	5	26			
R.24	4	4	4	12	2	4	4	4	14	4	4	4	3	7	4	4	1	9	46	4	4	4	4	8	4	4	8	4	4	3	11	3	2	5	36			
R.25	4	3	4	11	3	4	4	3	14	4	4	4	3	7	4	4	4	12	48	4	4	1	4	5	3	2	5	3	4	3	10	3	3	6	30			
R.26	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	8	4	4	4	12	52	3	3	3	4	7	1	1	2	4	3	2	9	3	1	4	25			
R.27	4	4	4	12	2	3	4	4	13	3	3	4	4	8	4	4	2	10	46	3	3	3	4	7	2	3	5	3	3	2	8	4	2	6	28			
R.28	4	4	3	11	2	3	4	3	12	4	4	4	3	7	2	3	3	8	42	4	4	2	3	5	3	4	7	3	3	4	10	3	4	7	33			
R.29	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	8	4	4	2	10	50	4	4	3	4	7	2	4	6	4	3	2	9	4	4	8	34			
R.30	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	4	4	8	4	4	4	12	51	4	4	2	4	6	4	4	8	4	4	4	12	3	4	7	37			
R.31	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	3	7	4	4	3	11	50	2	2	3	4	7	1	3	4	2	2	3	7	2	4	6	26			
R.32	4	4	4	12	3	4	3	4	14	4	4	4	3	7	4	3	3	10	47	4	4	4	4	8	1	4	5	4	3	3	10	3	2	5	32			
R.33	4	4	3	11	4	3	4	3	14	3	3	4	3	7	3	2	4	9	44	3	3	3	4	7	4	4	8	2	3	4	9	3	3	6	33			
Total Skor				365					447		119			224				322	1475					107			213			179			291		192	982	2457	
Skor Ideal				396					528		132			264				396	1716					132			264			264			396		264	1320	3036	
% Indikator				14,80%					18,20%		4,80%			9,10%				13,10%					4,40%			8,70%			7,30%			11,80%			7,80%			
% Ideal				91,70%					84,70%		90,20%			84,80%				81,30%	86,00%					81,10%			80,70%			67,80%			73,50%			72,70%	74,40%	80,90%
% Total																			60,00%																	40,00%	100,00%	

Lampiran 6. Pengkategorian Skor

1. Kategori Faktor-Faktor yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Wonosari.

Skor maksimal ideal : 92

Skor minimal ideal : 23

Xi : 57,5

Sbi : 11,5

No	Skor	Kategori
1	78 – 92	Sangat Tinggi
2	64 – 77	Tinggi
3	57 – 63	Sedang
4	37 – 50	Rendah
5	23 – 36	Sangat Rendah

2. Kategori Faktor Internal

Skor maksimal ideal : 52

Skor minimal ideal : 13

Xi : 32,5

Sbi : 6,5

No	Skor	Kategori
1	44 – 52	Sangat Tinggi
2	36 – 43	Tinggi
3	27 – 35	Sedang
4	21 – 26	Rendah
5	13 – 20	Sangat Rendah

3. Kategori Faktor Eksternal

Skor maksimal ideal : 40

Skor minimal ideal : 10

Xi : 25

Sbi : 5

No	Skor	Kategori
1	34 – 40	Sangat Tinggi
2	28 – 33	Tinggi
3	22 – 27	Sedang
4	16 – 21	Rendah
5	10 – 15	Sangat Rendah

Lampiran 7. Dokumentasi

A. Dokumentasi Instrumen Melalui *Google Form*

PETUNJUK MENJAWAB PERTANYAAN

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Setuju
- 4 : Sangat Setuju

1. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin berlatih futsal. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

2. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena futsal adalah olahraga yang saya gemari. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

8. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin meningkatkan rasa percaya diri. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin berlatih dengan sungguh-sungguh. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

10. Ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal, saya tetap berlatih meskipun pelatih tidak datang. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

PETUNJUK MENJAWAB PERTANYAAN

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Setuju
- 4 : Sangat Setuju

1. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin berlatih futsal. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

2. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena futsal adalah olahraga yang saya gemari. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

B. Dokumentasi Jawaban di *Google Form*

PETUNJUK MENJAWAB PERTANYAAN

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:
1 : Sangat Tidak Setuju
2 : Tidak Setuju
3 : Setuju
4 : Sangat Setuju

1. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin berlatih futsal. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

2. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena futsal adalah olahraga yang saya gemari. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

3. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena terpaksa *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

4. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena tidak mengetahui teknik dalam futsal. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

6. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal agar saya menjadi pemain yang hebat *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

7. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin mewakili sekolah dalam berbagai kejuaraan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

8. Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin meningkatkan rasa percaya diri. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	Sangat Setuju

Lampiran 8. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rafli Al Mabeli
 NIM : 19601241077
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Ahmad Rithardin, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	12-4-2023	Revisi Bab I + Straplekan Bab II	
2	12-5-2023	Revisi Bab I & II	
3.	12-5-2023	Revisi Bab I - II	
4.	5/6-2023	Revisi Bab III	
5.	9/6-2023	Revisi Bab IV - Instrumen.	
6.	15/6-2023	Revisi Bab II, Instrumen dan ambil data.	
7.	5/7-2023	Revisi hasil	
8.	17/7-2023	Revisi hasil.	
9.	7/8-2023	Revisi hasil.	
10.	8/8-2023	Revisi keseluruhan.	
11	9/8-2023	ACC Ujian	

Ketua Departemen POR

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002

